

SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA BANK SYARIAH
DI KOTA PAREPARE**



OLEH

**BURHANUDDIN
NIM: 17.2800.004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA BANK SYARIAH
DI KOTA PAREPARE**



OLEH

**BURHANUDDIN
NIM: 17.2800.004**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S. Tr. Ak.) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Burhanuddin

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.004

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

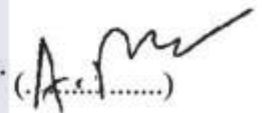
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1602/In.39.8/PP.00.9/9/2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP : 19730129 200501 1 004

Pembimbing Pendamping : Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag.
NIP : 19730925 200501 1 004



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Burhanuddin

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.004

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.1602/In.39.8/PP.00.9/9/2020

Tanggal Kelulusan : 25 Agustus 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua) 

Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag. (Sekretaris) 


Dr. Firman, M.Pd. (Anggota) 

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
 أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Sebagai rasa syukur yang tiada henti-hentinya penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta almarhum Abd. Salam yang terlebih dahulu dipanggil oleh yang kuasa sewaktu penulis masih bayi dan Ibunda tercinta Hadariah, dan kakak-kakak serta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberi semangat, nasihat, dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang berbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Bapak Dr. H. Sudirman L, M.H., selaku Wakil Rektor IAIN Parepare sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis untuk urusan akademik.
3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus dosen pembimbing utama dan Bapak Dr. H. Rahman Ambo Mase, Lc., M.Ag. selaku pembimbing pendamping yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M., sebagai Penanggungjawab Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk mengembangkan program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas segala arahan dan bantuannya.
7. Seluruh responden penelitian yang telah meluangkan waktu mengisi kuesioner.
8. Keluarga besar UPTD SD Negeri 22 Parepare atas dukungan dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Keluarga besar Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, khususnya angkatan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu menjadi teman belajar dan diskusi selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.

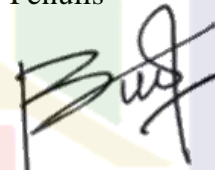
10. Semua teman-teman seperjuangan angkatan 2017 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

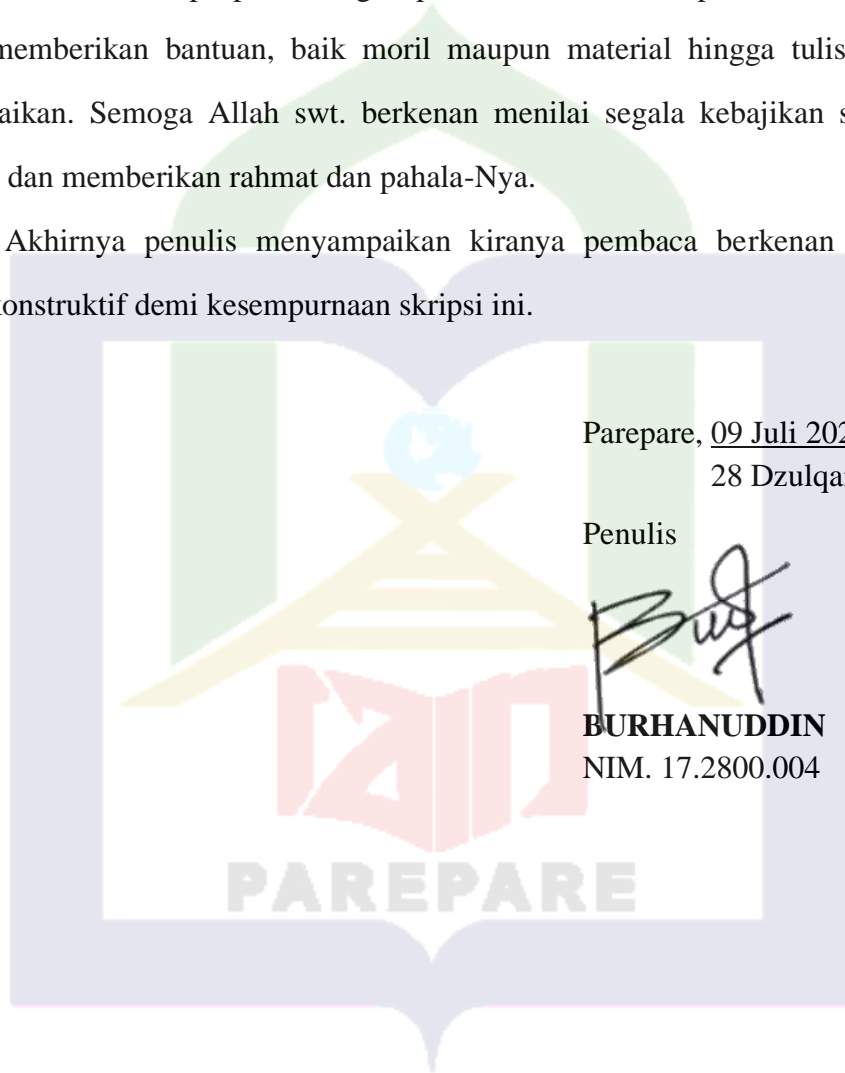
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 09 Juli 2021 M
28 Dzulqaidah 1442 H

Penulis



BURHANUDDIN
NIM. 17.2800.004



PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI


Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Burhanuddin
NIM : 17.2800.004
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 25 November 1996
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 09 Juli 2021

Penyusun,



BURHANUDDIN
NIM. 17.2800.004

ABSTRAK

Burhanuddin. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare* (dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Rahman Ambo Masse)

Temuan BPK terhadap laporan keuangan menunjukkan bahwa masih banyak instansi yang belum menyajikan data-data yang disajikan tidak sesuai serta masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten dibidang pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi, namun tidak semua sumber daya manusia mampu memahami dan menerapkan teknologi informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, dan adanya hubungan yang positif dan signifikan serta pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah di Kota Parepare. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive* sampling. Sampel di dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Syariah di Kota Parepare, adapun jumlah kuesioner yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 30 buah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,444 yang termasuk kategori cukup kuat dan memiliki korelasi kuat dengan bentuk hubungan yang positif, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai profitabilitas 0,005. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan, Teknologi Informasi Akuntansi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori	10
1. Teori <i>Techonology Acceptance Model</i> (TAM)	10
2. Teknologi Informasi Akuntansi	12
3. Kualitas Laporan Keuangan	16

4. Bank Syariah	22
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	32
E. Definisi Operasional Variabel	33
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Hasil Penelitian	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	52
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	V
BIODATA PENULIS	XXXIX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala <i>Likert</i>	35
3.2	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi	39
3.3	Interpretasi Hubungan Antar Variabel	41
4.1	Data Sampel Penelitian	42
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	43
4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	44
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja	45
4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
4.7	Deskriptif Item Pernyataan Variabel Teknologi Informasi Akuntansi (X)	46
4.8	Deskriptif Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	49
4.9	Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi Akuntansi (X)	52
4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	53
4.11	Hasil Uji Reabilitas	54
4.12	Hasil Uji Normalitas	55
4.13	Hasil Uji Linearitas	56
4.14	Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	56
4.15	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	57
4.16	Hasil Uji Parsial (Uji T)	58
4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	60

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	29



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Keterangan	VI
2	Kuesioner Penelitian	XV
3	Tabulasi Data Jawaban Responden	XXI
4	Output Hasil Pengujian Data	XXVI



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tha	th	te dan ha
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dhal	dh	de dan ha
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوَّ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تَآ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
تِآ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
تُو	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- a. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- b. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*. Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعْمٌ : *nu‘ima*
عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*حِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*). Contoh:

عَرَبِيٌّ : *‘Arabi* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)
عَلِيٌّ : *‘Ali* (bukan *‘Alyy* atau *‘Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*
النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ḡilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-laḡḡ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafḡ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ *Dīnullah*

بِالله *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafḡ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid*, *Naşr Ḥamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Ḥamīd Abū*).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dalam hasil-hasil yang telah dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk mengetahui organisasi itu berjalan baik atau tidak. Laporan keuangan harus menyajikan informasi keuangan yang berkualitas dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dijelaskan bahwa laporan keuangan pemerintah dapat dikatakan berkualitas apabila laporan tersebut bersifat relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Dengan menerapkan kriteria tersebut dalam laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan maka instansi dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Syarat terpenuhinya laporan keuangan yang dilaporkan oleh pihak instansi sudah berkualitas atau memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan salah satunya dengan mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK).¹

Namun fakta pelaporan keuangan pemerintah daerah di Indonesia yang terjadi merupakan sesuatu hal yang cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut. Jika dilihat lebih lanjut di dalam laporan keuangan pemerintah masih banyak data-data yang

¹ Devi Roviyantie, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya)", *Jurnal Akuntansi Sektor Publik 2*, (2011).

disajikan tidak sesuai. Ternyata masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan tugasnya dalam audit laporan keuangan pemerintah. Banyak temuan yang ditemukan pada pengelolaan keuangan yang disajikan oleh penyusun laporan keuangan pemerintah daerah terutama dalam pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah. Anggaran merupakan rencana kerja suatu instansi termasuk pemerintah daerah dalam bentuk uang (rupiah). Setiap pengguna anggaran harus mempertanggungjawabkan keuangan yang dikelolanya. Begitu juga pemerintah daerah wajib membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintah. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.²

Saat ini lembaga keuangan syariah di Indonesia telah berkembang pesat dengan semakin banyaknya bank umum syariah dan unit usaha syariah serta berbagai lembaga keuangan syariah lainnya. Pada tahun 2010, telah beroperasi perbankan syariah di Kota Parepare, yakni Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri (BSM).

Dalam 5 tahun terakhir beberapa perbankan syariah telah membuka kantor cabang di Kota Parepare, diantaranya Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah dan Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah. Kemajuan suatu sistem perbankan syariah tentu ditopang oleh peran teknologi informasi. Keberadaan teknologi informasi di perbankan syariah sebagai dukungan utama dalam memudahkan operasional

²Khorina Kencana Ningrum, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen", (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta, 2018).

manajemen internal perbankan syariah serta dapat mendukung pelayanan yang diberikan kepada nasabah.

Pemanfaatan teknologi saat ini merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan, karena kebutuhan informasi sangat cepat dan tepat menjadi suatu kebutuhan utama disegala aspek. Teknologi informasi sudah digunakan diberbagai bidang baik bisnis, pemerintahan, kesehatan, pendidikan, perbankan dan lain sebagainya. Dengan perkembangan teknologi informasi semakin memudahkan seseorang untuk melakukan aktivitas dan pekerjaannya. Kapasitas yang belum memadai belum tentu menghasilkan laporan keuangan yang andal jika belum didukung dengan teknologi informasi. Dengan tersedianya teknologi informasi yang terus berkembang diharapkan akan membantu dalam proses pembuatan dan penyusunan pelaporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu.³

Laporan keuangan yang berkualitas dihasilkan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten di bidang pengelolaan keuangan. SDM harus memiliki kompetensi dibidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan dengan memanfaatkan teknologi informasi agar laporan keuangan tersebut memiliki kualitas yang baik. Namun, tidak semua sumber daya manusia mampu memahami dan menerapkan teknologi informasi akuntansi. Hal tersebut akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan.

³Warih Komarasari, “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan)”, *Jurnal Akuntansi Sektor Publik*, (2016).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti merasa perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bank syariah di Kota Parepare.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa baik pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare?
2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Merespon rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa baik pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memperkaya wawasan para pembaca serta bermanfaat bagi penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan teknologi informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan dalam sebuah perusahaan atau lembaga.
2. Secara praktis, ada beberapa manfaat penelitian yang dapat dipetik dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut :
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan yang didapat selama ini terkait kegunaan dari teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sebuah lembaga serta sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi.
 - b. Bagi instansi, diharapkan dapat memberikan pertimbangan dan gambaran terhadap aspek-aspek yang perlu diperhatikan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan.
 - c. Bagi akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan koleksi perpustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dengan penelitian yang akan dikaji, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Aprilia pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada OPD Provinsi Sumatera Selatan)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif dan deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dan teknik analisis deskriptif dan asosiatif dengan bantuan Program *Statistical Program Special Science* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti mengenai kompetensi sumber daya manusia, dan penelitian

⁴Ayu Aprilia, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada OPD Provinsi Sumatera Selatan)”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang; Palembang, 2019).

yang akan dilakukan mengenai pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Adapun perbedaan yang lainnya terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Bank Syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Andriani, Abin Suarsa dan Yuniati pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebar kuesioner dan diolah menggunakan *software* SPSS. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di PDAM Tirtawening Kota Bandung.⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti mengenai pengendalian internal, dan penelitian yang akan dilakukan mengenai pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Adapun perbedaan yang lainnya terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Bank Syariah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maya Angelicca pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan

⁵Putri Andriani, dkk, “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung”, *Jurnal Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Rivi*, Vol. 1, No. 3, (2019).

Keuangan Daerah (Studi di Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan Daerah Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *survey*. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada 72 responden yaitu bendahara dan kepala subbagian di SKPD Kabupaten Lamandau. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Kabupaten Lamandau.⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti mengenai penerapan standar akuntansi pemerintah, dan penelitian yang akan dilakukan mengenai pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Adapun perbedaan yang lainnya terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Bank Syariah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khorina Kencana Ningrum pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kabumen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan

⁶Maya Angelicca, “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi di Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah)”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta, 2019).

teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Kebumen. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 86 responden dengan metode penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa OPD Kabupaten Kebumen yang berada di bagian pengelolaan keuangan/akuntansi, dan diolah menggunakan SPSS *Statistic 23.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti mengenai kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal, dan penelitian yang akan dilakukan mengenai pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Adapun perbedaan yang lainnya terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Bank Syariah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Listiyani dan Arwan Gunawan pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas

⁷Khorina Kencana Ningrum, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta, 2018).

laporan keuangan. Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan metode *survey*. Data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive-sampling* berjumlah 99 sampel yang tersebar pada 28 Satuan Kerja Perangkat Daerah. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan *software* SPSS versi 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti mengenai penerapan sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia, dan penelitian yang akan dilakukan mengenai pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Adapun perbedaan yang lainnya terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di Pemerintah Daerah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Bank Syariah.

B. Tinjauan Teori

1. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi adalah model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah

⁸Sri Listiyani dan Arwan Gunawan, “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, *Jurnal Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, (2020).

model yang disusun oleh Davis pada tahun 1989 untuk menjelaskan penerimaan teknologi yang akan digunakan untuk pengguna teknologi. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa persepsi pengguna akan menentukan sikapnya dalam menggunakan teknologi informasi dan menggambarkan lebih jelas tentang penggunaan teknologi informasi yang nampak dalam kelompok pengguna untuk menerapkan sistem teknologi informasi tersebut dalam pekerjaannya. Menurut Davis, perilaku menggunakan teknologi informasi diawali oleh adanya persepsi mengenai manfaat (*usefulness*) dan persepsi mengenai kemudahan menggunakan teknologi informasi (*ease of use*). TAM menyakini bahwa dalam penggunaan teknologi sistem informasi akan mampu meningkatkan kinerja individu atau organisasi, dan penggunaannya akan memudahkan pemakainya dalam menyelesaikan pekerjaannya.⁹

Berdasarkan dengan firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Insyirah/94: 5-6.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Terjemahnya:

“karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

Dari ayat diatas Allah SWT. mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti dibaliknya ada kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dikaitkan dengan saat ini di era digitalisasi, dimana semua manusia menggunakan teknologi untuk saling berkomunikasi walaupun saling berjauhan. Maka dari itu, teknologi dapat memudahkan penggunanya dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya.

⁹Vidi Sugiarti, “Pengaruh Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Tekanan Sosial Terhadap Kinerja Pegawai Pajak (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo)”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta, 2017).

Teori ini menjadi landasan dari penelitian ini yang menjelaskan bahwa dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dapat memudahkan organisasi dalam memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan.

2. Teknologi Informasi Akuntansi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhususnya pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer.¹⁰

Teknologi Informasi (TI) berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu proses pengolahan dan penyebaran data dengan memanfaatkan alat perangkat komputer dan telekomunikasi untuk kegiatan yang dilakukan seseorang. Teknologi informasi di Indonesia ikut berkembang sejalan dengan perkembangan peradaban manusia yang semakin modern. Perkembangan teknologi informasi meliputi perkembangan *hardware*, *software*, teknologi penyimpanan data, dan teknologi komunikasi.¹¹

Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Untuk meningkatkan kinerja organisasi/instansi pemerintah dalam kerangka peningkatan

¹⁰Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Lingga Jaya, 2013), h. 12.

¹¹Khorina Kencana Ningrum, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen", (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta, 2018).

pelayanan kepada masyarakat dan percepatan pelaksanaan *e-government* sangat penting dalam memanfaatkan teknologi informasi.¹² Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Ankabut /29: 43.

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ فُضِّرْنَهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Terjemahnya:

“dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perintah Allah SWT. agar kita sebagai manusia yang berilmu harus selalu belajar dan berusaha untuk memaknai dan memahami segala sesuatu, termasuk teknologi informasi.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan perangkat komputer untuk mengelolah serta memberikan data atau informasi terkait dengan laporan keuangan.

b. Peran Teknologi Informasi

Peran teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari sangat penting. Karena peran teknologi informasi sudah semakin pesat sehingga kebutuhan manusia akan teknologi juga semakin banyak. Salah satu saat ini yang memanfaatkan teknologi informasi adalah perusahaan. Penggunaan teknologi informasi dalam sebuah organisasi sangatlah penting. Untuk menerapkan teknologi informasi haruslah dilihat karakteristik organisasi tersebut. Apakah dengan teknologi informasi mampu

¹²Khorina Kencana Ningrum, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta, 2018).

meningkatkan efisiensi sebuah perusahaan, sehingga dalam penerapan teknologi informasi dibutuhkan orang yang handal yang dapat berjalan dengan baik.

Teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan sebagai berikut:

- 1) Teknologi informasi menggunakan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatis terhadap suatu tugas atau proses.
- 2) Teknologi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.
- 3) Teknologi informasi berperan dalam rekstruksi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.¹³

c. Pengukuran Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur dengan dimensi, sebagai berikut¹⁴:

1) Perangkat

Elemen atau pondasi penting untuk membangun sebuah komputer yang memiliki fungsionalitas dan berguna bagi manusia. Perangkat merupakan dimensi untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung *hardware* dan sistem jaringan internet.

- a) *Hardware*, merupakan peralatan fisik atau komponen komputer yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukan, memproses,

¹³Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 15.

¹⁴ Ira Mariana, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Bank di Kota Bandung)", (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan: Bandung, 2019).

menyimpan dan mengeluarkan hasil pengelolaan data dalam bentuk informasi.

- b) Jaringan internet, sebuah jaringan yang terkait dalam lingkup global dan memfasilitasi komunikasi layanan data.

2) Pengelolaan data keuangan

Basis teknologi informasi yang didesain sedemikian rupa agar bisa menjadi sarana untuk pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan referensi, serta proses komunikasi data/informasi keuangan. Pengelolaan data keuangan merupakan dimensi untuk menggambarkan:

- a) Komputerisasi proses akuntansi, dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan.
- b) *Software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, seperti aplikasi Microsoft Excel.
- c) Laporan akuntansi dan manajerial yang terintegrasi, menghasilkan laporan akuntansi dan manajerial berdasarkan sistem informasi yang terintegrasi.

3) Perawatan

Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan. Perawatan merupakan dimensi untuk menggambarkan:

- a) Pemeliharaan peralatan, melakukan pemeliharaan peralatan secara teratur.

- b) Perbaiki peralatan yang rusak/hilang, melakukan pendataan dan perbaikan pada peralatan yang hilang/rusak.

3. Kualitas Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data, juga dapat dikatakan sebagai informasi. Data dapat berubah menjadi informasi jika diubah kedalam konteks yang memberikan makna.¹⁵

Pencatatan transaksi merupakan perintah Allah SWT. dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282, yang dituangkan dalam lembaran kertas sebagai bukti telah melakukan pencatatan yang disebut dengan bukti transaksi. Dalam konteks yang lebih luas, setiap umat manusia bermuamalat yang menimbulkan transaksi baik dalam skala kecil maupun besar harus mencatatkannya. Secara filosofis tujuan pencatatan adalah untuk menghindari kesalahan karena manusia bersifat lupa baik yang bersifat kewajiban maupun yang menjadi hak bagi setiap manusia yang bermuamalat.¹⁶

Sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنُم بَدِين إِلَىٰ أَحَلِّ مُسَمًى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ

¹⁵ As Syifa Nurillah, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang, 2014).

¹⁶ Syahman Situompul, dkk, *Akuntansi Masjid*, (Medan: FEBI UINSU Press, 2015), h. 7.

اللَّهُ رَبُّهُ. وَلَا يَخْسِرَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ
 يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
 وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ
 الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَحَدِهِمْ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
 وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ بَحْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ
 جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ
 بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalunya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”

Ayat diatas menjelaskan tentang proses dari akuntansi yaitu pencatatan dan informasi berupa jual beli, hutang piutang dan sewa menyewa yang merupakan

bagian dari laporan keuangan dalam menyediakan informasi yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan menggambarkan mengenai kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan demikian, baik buruknya kondisi keuangan suatu organisasi dapat dilihat melalui laporan keuangan organisasi tersebut.¹⁷

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh entitas. Laporan keuangan yang diterbitkan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan laporan keuangan entitas yang jelas.¹⁸

Berdasarkan dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban mengenai kondisi keuangan suatu entitas dalam jangka waktu tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.¹⁹

¹⁷Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 105.

¹⁸Wenda Prewiga Khumaira, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung)”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama: Bandung, 2013).

¹⁹Mutia Aulia Safridha, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus BPKAD Provinsi Sumatera Utara)”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU: Medan, 2020).

Tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Informasi keuangan lainnya.²⁰

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2012 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

²⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 11.

c. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang disajikan pemerintah daerah dinilai berkualitas apabila memenuhi ciri-ciri berikut²¹:

1) Relevan

Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan memberikan manfaat bagi para pengguna untuk pengambilan keputusan. Informasi yang relevan mengandung beberapa unsur yaitu meliputi²²:

a) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Memberikan manfaat untuk evaluasi kinerja masa lalu dan memberikan umpan balik dalam rangka perencanaan keuangan dan perbaikan kinerja di masa datang.

b) Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi tersebut dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c) Tepat waktu

Informasi disajikan secara tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

²¹Mahmudi, *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 11.

²²Triyanti, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Magelang)", (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta, 2017).

d) Lengkap

Informasi keuangan yang disajikan selengkap mungkin agar memudahkan pengguna yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

2) Andal (*reliability*)

Artinya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan, tidak menyesatkan dan mengandung unsur manipulasi.

Laporan keuangan yang andal memiliki ciri sebagai berikut:

a) Disajikan secara jujur (*faithfulness of persentation*)

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b) Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujiannya dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c) Netral dalam penyajian (*neutrality*)

Laporan keuangan tidak bersifat tendensis dan bias terhadap kepentingan kelompok tertentu.

3) Dapat dibandingkan dan dapat dipahami

Artinya laporan keuangan dapat digunakan sebagai berbandingan kinerja periode sebelumnya atau perbandingan kinerja organisasi lain yang

sejenis, serta memberikan informasi yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan.

4. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah menyatakan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank syariah dapat didefinisikan sebagai bank yang dengan pola hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya, serta terdapatnya pelarangan riba, gharar, dan masyir.²³

Bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Didalam operasinya bank syariah mengikuti aturan Al-Qur'an, Hadits, dan regulasi dari pemerintah. Sesuai dengan perintah dan larangan syariah, maka praktik-praktik yang mengandung unsur riba dihindari, sedangkan yang diikuti adalah praktik-praktik bisnis yang dilakukan di zaman Rasulullah. Perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional adalah adanya larangan riba (bunga) bagi bank syariah. Riba dilarang sedangkan jual beli (*al bai'*) dihalalkan. Ini berarti membayar dan menerima bunga atas uang yang dipinjam/dipinjamkan adalah dilarang. Dengan operasionalnya, baik dalam kegiatan penghimpunan dana dari

²³Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), h.2.

masyarakat maupun dalam penyaluran dana kepada masyarakat, bank syariah tidak memperhitungkan bunga tetapi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil.²⁴

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam, antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembayaran kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariat Islam.

b. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki 4 (empat) fungsi penting dalam kegiatan operasionalnya, yaitu²⁵:

- 1) Manajer investasi yaitu sebagai penghimpun dana dengan menggunakan dua prinsip, yaitu prinsip wadiah dan mudharabah.
- 2) Investor yaitu penyaluran dana dengan menggunakan prinsip:
 - a) Prinsip jual beli (murabahah, salam, dan istishna).
 - b) Prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah).
- 3) Jasa layanan yaitu dengan menyediakan berbagai produk jasa seperti wakalah, kafalah, qardh, hawalah, dan rahn.
- 4) Sosial yaitu dana kebajikan dalam menghimpun dan penyaluran Qardhul Hasan dan ZIS (zakat, Infak, dan Shadaqah).

c. Produk Bank Syariah

Produk bank syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: 1) produk penyaluran dana, 2) produk penghimpunan dana, dan 3) produk yang berkaitan dengan jasa yang diberikan perbankan kepada nasabahnya.

²⁴Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), h. 94.

²⁵Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 53.

1) Produk Penyaluran Dana

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori, yaitu²⁶:

a) Prinsip Jual Beli (*Bai'*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Prinsip ini dibagi, antara lain:

- (1) Pembiayaan *murabahah* adalah menjual sesuatu dengan harga modal dengan tambahan untuk sejumlah yang telah disetujui.
- (2) Pembiayaan *salam* merupakan jual beli dengan bayaran harga secara tunai semasa perjanjian dan penyerahan barang ditanggung sehingga ke satu masa yang disepakati.
- (3) Pembiayaan *istishna* merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang.

b) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan prinsip jual beli. Namun perbedaanya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, maka pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.²⁷ *Ijarah* terbagi menjadi 2 jenis, yaitu *ijarah* sewa murni dan *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana

²⁶ Adiwarman Azwar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), h. 98.

²⁷ Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: PKES Publishing, 2008), h. 36.

si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.

c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Prinsip bagi hasil (*syirkah*) dibagi, antara lain:

- (1) Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. *Musyarakah* terbagi menjadi 2 jenis, yaitu *musyarakah* pemilikan dan *musyarakah* akad.
- (2) Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang telah ditulis dalam kontrak. Akad *mudharabah* terbagi menjadi 2 jenis, yaitu *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

2) Produk Penghimpunan Dana

Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

- a) Giro *wadiah* adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek/bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

- b) Tabungan *wadiah* adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, ketentuan umum tentang penarikan tabungan adalah melalui buku tabungan dan kartu ATM.
 - c) Deposito adalah simpanan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank.
- 3) Produk Jasa
- a) *Hilawah* (Alih Utang-Piutang), yaitu pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hiwalah* dalam perbankan syariah biasanya diterapkan pada *factoring* (anjak piutang), *post-dated check*, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayar dulu piutang tersebut.
 - b) *Rahn* (Gadai) adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas yang diterimanya.
 - c) *Qard* (Pinjaman Uang) adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Produk ini digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dana ini diperoleh oleh dana zakat, infaq, dan shadaqah.

- d) *Wakalah* (Perwakilan), yaitu nasabah memberi kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.
- e) *Kafalah* (Garansi Bank), yaitu jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

d. Laporan Keuangan Bank Syariah

Laporan keuangan perbankan syariah menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 merupakan laporan keuangan yang menyajikan entitas syariah untuk tujuan umum yang disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK. Entitas syariah yang dimaksud di PSAK ini adalah entitas yang melaksanakan transaksi syariah sebagai kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang dinyatakan dalam anggaran dasar.

Laporan keuangan bank merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja bank yang dicapai selama periode tertentu.²⁸ Berdasarkan PSAK No. 101 Revisi 2016, kandungan komponen laporan keuangan perbankan syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dimana laporan ini menyajikan hasil usaha suatu entitas syariah yang menunjukkan pendapatan utama dan beban serta penghasilan komprehensif lainnya.

²⁸Ismail, *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 15.

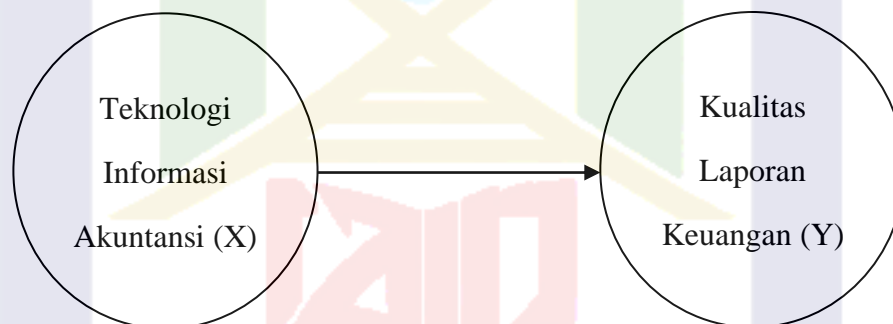
- 2) Laporan perubahan ekuitas, diaman laporan ini disebut juga laporan saldo laba (*statement of retained earnings*) yang menyajikan modal yang dimiliki pemilik dan saldo laba yang diperoleh pada periode tertentu.
- 3) Laporan posisi keuangan, dimana laporan ini menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang menunjukkan total aset serta total liabilitas dan ekuitas.
- 4) Laporan arus kas, dimana laporan ini menggambarkan arus kas dari penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh suatu entitas syariah selama suatu periode tertentu.
- 5) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, dimana laporan ini dibuat untuk merekonsiliasi pendapatan basis akrual dengan pendapatan yang dibagi hasilkan kepada pemilik dana basis kas.
- 6) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat, diaman laporan ini menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum tersalurkan. Adanya laporan ini mencerminkan peran bank sebagai pemegang amanah dan kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.
- 7) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dimana laporan ini menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.
- 8) Laporan catatan atas laporan keuangan, dimana laporan ini menyajikan catatan atas informasi keuangan yang merincikan penjelasan tambahan dari data yang disajikan dalam laporan keuangan utama.²⁹

²⁹Ahmad Abbas, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Parepare: DIRAH, 2019), h. 60-61.

C. Kerangka Pikir

Setiap instansi dituntut untuk melaksanakan tanggungjawabnya secara baik. Teknologi informasi berperan penting dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan. Maka, instansi harus memaksimalkan pemanfaatan teknologi sehingga informasi yang ada didalam laporan keuangan menjadi sangat akurat dan meminimalisir kesalahan. Pegawai yang tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat, sehingga laporan keuangan memiliki kualitas yang rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut penelitian Nurillah mengatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa

pemerintah telah melakukan pengelolaan data transaksi keuangan dengan menggunakan *software* yang sesuai dengan perundang-undangan. Hal ini sama dengan penelitian Hardyansyah dan penelitian Ramadhani, Soerono & Mulyasari.

Menurut penelitian Ningrum mengatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi keuangan. Hal ini sama dengan penelitian Gasperz, Riandani, dan Sundari & Rahayu.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini penulis dimaksudkan untuk meneliti kembali hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

H₀: Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H_a: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.³⁰ Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua atau lebih variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada beberapa Bank Syariah di Kota Parepare. Peneliti akan melakukan penelitian dalam waktu \pm 2 bulan sejak proposal ini diterima yang dimana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan proposal), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h.14.

harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.³¹ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 karyawan yang terdiri dari beberapa Bank Syariah di Kota Parepare.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).³² Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel *nonprobability* dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.³³

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan yang mampu mengoperasikan *software* yang berlaku.
- b. Karyawan yang telah mengikuti *workshop* terkait dengan penggunaan *software* yang berlaku.

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 karyawan yang terdiri dari beberapa Bank Syariah di Kota Parepare.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Jenis data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, dimana pada saat pengumpulan data primer tentunya ada hubungan (kontak) langsung antara si peneliti dengan responden.³⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, yaitu teknik

³¹Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 105.

³²Suharyadi, *Statistika dan Keuangan Modern*, (Yogyakarta: Salemba Empat, 2013), h. 7.

³³Surnadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 36.

³⁴Arfan Ikhsan dan Misri, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2012), h. 166.

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan tanggungjawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan.³⁵

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.³⁶ Pengolahan data bertujuan mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.³⁷ Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas).³⁸ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan variabel independennya adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi.

1. Teknologi Informasi Akuntansi (X)

Teknologi informasi akuntansi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan perangkat komputer untuk mengelolah serta memberikan data

³⁵Arfan Ikhsan, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h. 124.

³⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 24.

³⁷Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), h. 128.

³⁸Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.

atau informasi terkait dengan laporan keuangan. Indikator variabel Teknologi Informasi Akuntansi (X) meliputi:

- a. Perangkat, elemen atau pondasi penting untuk membangun sebuah komputer yang memiliki fungsionalitas dan berguna bagi manusia;
- b. Pengelolaan data keuangan, basis teknologi informasi yang didesain sedemikian rupa agar bias menjadi sarana untuk pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan referensi, serta proses komunikasi data/informasi keuangan; dan
- c. Perawatan, adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi akuntansi guna mendukung kelancaraan pekerjaan.

2. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Indikator variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) meliputi:

- a. Relevan, artinya informasi dalam laporan keuangan yang disajikan memberikan manfaat bagi para pengguna untuk mengambil keputusan;
- b. Andal, artinya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan, tidak menyesatkan dan mengandung unsur manipulasi; dan
- c. Dapat dibandingkan dan dapat dipahami, artinya laporan keuangan dapat digunakan sebagai perbandingan kinerja periode sebelumnya atau

perbandingan kinerja organisasi lain yang sejenis, serta memberikan informasi yang jelas, sederhana, dan mudah dipahami oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.³⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan salah satu pegawai. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok berdasarkan variabel yang diukur. Pengukuran instrumen menggunakan skala *likert*, dimana berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang terhadap pernyataan itu. Adapun yang dipakai sebagai kuesioner dengan menggunakan 5 (lima) pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pilihan akan diberikan skor atau bobot nilai yang berbeda seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor/Bobot Penelitian Menggunakan Skala *Likert*

No.	Keterangan	Skor/Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Data : Arikunto (2010: 203)

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 203.

G. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana analisis data penelitian ini merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data dalam penelitian. Beberapa teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta panyajian hasil peringkasan tersebut.⁴⁰

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut⁴¹:

⁴⁰Singgih Santoso, *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1999), h. 68.

⁴¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018), h. 51.

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁴² Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memenuhi *cronbach's alpha* (α) $>$ 0,60.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.Sig (2-tailed)* $>$ 0,05 atau 5%.⁴³

d. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linearitas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila disuatu hasil dikategorikan linear maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya apabila data

⁴²Danang Sunyoto, *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 84.

⁴³Syukri Hadi, dkk, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016", *BILANCIA* 2 No. 4 (2018).

tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear.⁴⁴ Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Deviation from Linearity* yaitu:

- 1) Jika nilai *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan.
- 2) Jika nilai *Deviation from Linearity* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Secara matematis model analisis regresi linear sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen atau respon

X = Variabel independen

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

⁴⁴ Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), h. 180.

e = Standar error

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variabel dependen. Untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi (R^2) yang ditentukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R dibawah ini⁴⁵:

Tabel 3.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat / Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber Data: Nafidah (2015:39)

5. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.⁴⁶ Uji t merupakan suatu cara untuk mengatur apakah suatu variabel

⁴⁵ Nurun Nafidah, “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Indonesia”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2015).

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 84.

independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam pengujian ini menggunakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel untuk $\alpha = 5\%$ H_0 diterima.
- 2) Jika t hitung $<$ t tabel untuk $\alpha = 5\%$ H_0 ditolak

b. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.⁴⁷ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y

$x = (X_i - \bar{X})$

$y = (Y_i - \bar{Y})$

X_i = Nilai variabel X

\bar{X} = Rata-rata nilai variabel X

Y_i = Nilai variabel Y

\bar{Y} = Rata-rata nilai variabel Y

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antar variabel, maka dapat menggunakan pedoman sabagai berikut:

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 228.

Tabel 3.3 Interpretasi Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber Data : Sugiyono (2010: 228)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap karyawan yang berkerja pada Perbankan Syariah yang berada di Kota Parepare. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran kuesioner penelitian secara langsung ke perbankan syariah yang berada di Kota Parepare. Kuesioner yang disebar berjumlah 30 buah dan jumlah yang kembali sebanyak 30 buah atau 100%. Berikut ini data sampel penelitian yang disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	30	100
Kuesioner yang tidak kembali	-	0
Kuesioner yang dapat diolah	30	100

Sumber Data: Data primer yang diolah (2021)

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja pada perbankan syariah di Kota Parepare.

a. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan pada Bank Syariah di Kota Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	18	60
Perempuan	12	40
Total	30	100

Sumber Data: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 18 orang atau 60%, dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang atau 40%.

b. Usia

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan pada Bank Syariah di Kota Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Deskriptif responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<25	1	3,3
25-30	19	63,3
31-35	5	16,7
36-40	3	10,0
>40	2	6,7
Total	30	100

Sumber Data: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden sebagian besar berusia antara 25 hingga 30 tahun yaitu sebanyak 19 orang atau 63,3%, dilanjutkan dengan responden yang berusia 31 hingga 35 tahun sebanyak

5 orang atau 16,7%, responden yang berusia 36 hingga 40 sebanyak 3 orang atau 10%, responden yang berusia diatas 40 tahun sebanyak 2 orang atau 6,7%, dan responden yang berusia dibawah 25 tahun sebanyak 1 orang atau 3,3%. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas usia karyawan bank syariah di Kota Parepare adalah 25 hingga 30 tahun.

c. Pendidikan

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan pada Bank Syariah di Kota Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Deskriptif responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SMA/SMK	1	3,3
Diploma	-	0
Strata Satu (S1)	27	90,0
Strata Dua (S2)	2	6,7
Strata Tiga (S3)	-	0
Total	30	100

Sumber Data: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden mayoritas telah menempuh pendidikan Strata Satu (S1) yaitu sebanyak 27 orang atau 90%, pendidikan Strata Dua (S2) sebanyak 2 orang atau 6,7%, dan pendidikan SMA/SMK sebanyak 1 orang atau 3,3%. Sedangkan responden dengan tingkat pendidikan Diploma dan Strata Tiga (S3) tidak terdapat dalam penelitian ini.

d. Masa Kerja

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah karyawan pada Bank Syariah di Kota Parepare. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Deskriptif responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<5	21	70,0
5-10	7	23,3
11-15	2	6,7
>15	-	0
Total	30	100

Sumber Data: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini jumlah responden ini telah bekerja selama kurang dari 5 tahun sebanyak 21 orang atau 70%, responden yang bekerja selama 5 hingga 10 tahun sebanyak 7 orang atau 23,3%, dan responden yang bekerja selama 11 hingga 15 tahun sebanyak 2 orang atau 6,7%. Sedangkan responden yang bekerja selama lebih dari 15 tahun tidak terdapat dalam penelitian ini.

2. Analisis Deskriptif

a. Analisis Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dari 30 responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Informasi Akuntansi	30	34	45	38,93	2,612
Kualitas Laporan Keuangan	30	45	57	50,70	3,515
Valid N (listwise)	30				

Sumber Data: Diolah SPSS (2021)

Tabel 4.6 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penilaian. Berdasarkan tabel 4.6 hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel teknologi informasi akuntansi (X) menunjukkan nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum sebesar 45, dan *mean* (rata-rata) sebesar 38,93 dengan standar deviasi sebesar 2,612. Sedangkan untuk variabel kualitas laporan keuangan (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 54, nilai maksimum sebesar 57, dan *mean* (rata-rata) sebesar 50,70 dengan standar deviasi sebesar 3,515.

b. Analisis Deskriptif Pernyataan

1) Analisis Deskriptif Variabel Teknologi Informasi Akuntansi (X)

Analisis deskriptif terhadap variabel teknologi informasi akuntansi (X) terdiri dari 9 item pernyataan akan dilakukan berdasarkan pernyataan responden mengenai variabel tersebut. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat pada tabel tersebut:

Tabel 4.7 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Teknologi Informasi Akuntansi (X)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
1	2	3	4	5	6	7	8
TIA1				15	15	135	4,50
				50%	50%		

1	2	3	4	5	6	7	8
TIA2			1	20	9	128	4,27
			3,3%	66,7%	30%		
TIA3			2	20	8	126	4,20
			6,6%	66,7%	26,7%		
TIA4				21	9	129	4,30
				70%	30%		
TIA5				19	11	131	4,37
				63,3%	36,7%		
TIA6			1	22	7	126	4,20
			3,3%	73,4%	23,3%		
TIA7				19	11	131	4,37
				63,3%	36,7%		
TIA8				19	11	131	4,37
				63,3%	36,7%		
TIA9				19	11	131	4,37
				63,3%	36,7%		
Rata-Rata Keseluruhan							4,33

Sumber Data: Data primer yang diolah (2021)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 15 orang (50%) menyatakan sangat setuju bahwa setiap divisi memiliki komputer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- b) Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 20 orang (66,7%) menyatakan setuju bahwa setiap divisi telah memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang diberikan.

- c) Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 20 orang (66,7%) menyatakan setuju bahwa jaringan internet selalu dalam kondisi baik/lancar untuk digunakan.
- d) Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 21 orang (70%) menyatakan setuju bahwa proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi.
- e) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 19 orang (63,3%) menyatakan setuju bahwa pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan *software* yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- f) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 22 orang (73,4%) menyatakan setuju bahwa laporan akuntansi dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.
- g) Pernyataan 7, mayoritas responden sebanyak 19 orang (63,3%) menyatakan setuju bahwa adanya jadwal pemeliharaan perawatan secara teratur.
- h) Pernyataan 8, mayoritas responden sebanyak 19 orang (63,3%) menyatakan setuju bahwa peralatan yang hilang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.
- i) Pernyataan 9, mayoritas responden sebanyak 19 orang (63,3%) menyatakan setuju bahwa peralatan yang rusak dapat menghambat penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X) berada pada skor 4,33. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang baik terhadap pemanfaatan teknologi informasi akuntansi. Pada variabel pemanfaatan teknologi informasi

akuntansi, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,50 terdapat pada item pertama, di mana para karyawan menanggapi bahwa di kantor mereka telah memiliki komputer yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.

2) Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Analisis deskriptif terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y) terdiri dari 12 item pernyataan akan dilakukan berdasarkan pernyataan responden mengenai variabel tersebut. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat pada tabel tersebut:

Tabel 4.8 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean
	STS	TS	N	S	SS		
1	2	3	4	5	6	7	8
KLK1			5	16	9	124	4,13
			16,7%	53,3%	30%		
KLK2			1	19	10	129	4,30
			3,3%	63,4%	33,3%		
KLK3			1	22	7	126	4,20
			3,3%	73,4%	23,3%		
KLK4				22	8	128	4,27
				73,3%	26,7%		
KLK5				20	10	130	4,33
				66,7%	33,3%		
KLK6			3	21	6	123	4,10
			10%	70%	20%		
KLK7			3	19	8	125	4,17
			10%	63,3%	26,7%		
KLK8			1	19	10	129	4,30
			3,3%	63,4%	33,3%		

1	2	3	4	5	6	7	8
KLK9				21	9	129	4,30
				70%	30%		
KLK10			3	22	5	122	4,07
			10%	73,3%	16,7%		
KLK11			1	21	8	127	4,23
			3,3%	70%	26,7%		
KLK12				21	9	129	4,30
				70%	30%		
Rata-Rata Keseluruhan							4,22

Sumber Data: Data primer yang diolah (2021)

Dari tabel diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Pernyataan 1, mayoritas responden sebanyak 16 orang (53,3%) menyatakan setuju bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101.
- b) Pernyataan 2, mayoritas responden sebanyak 19 orang (63,4%) menyatakan setuju bahwa informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja periode sebelumnya.
- c) Pernyataan 3, mayoritas responden sebanyak 22 orang (73,4%) menyatakan setuju bahwa laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang.
- d) Pernyataan 4, mayoritas responden sebanyak 22 orang (73,3%) menyatakan setuju bahwa laporan keuangan disajikan secara tepat waktu dan lengkap, sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.
- e) Pernyataan 5, mayoritas responden sebanyak 20 orang (66,7%) menyatakan setuju bahwa informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan.

- f) Pernyataan 6, mayoritas responden sebanyak 21 orang (70%) menyatakan setuju bahwa informasi yang disajikan bebas dari kesalahan yang bersifat material.
- g) Pernyataan 7, mayoritas responden sebanyak 19 orang (63,3%) menyatakan setuju bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, teruji kebenarannya.
- h) Pernyataan 8, mayoritas responden sebanyak 19 orang (63,4%) menyatakan setuju bahwa informasi dalam laporan keuangan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.
- i) Pernyataan 9, mayoritas responden sebanyak 21 orang (70%) menyatakan setuju bahwa informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.
- j) Pernyataan 10, mayoritas responden sebanyak 22 orang (73,3%) menyatakan setuju bahwa penyusunan laporan keuangan pada suatu periode telah menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.
- k) Pernyataan 11, mayoritas responden sebanyak 21 orang (70%) menyatakan setuju bahwa informasi keuangan yang disajikan telah jelas dan dapat dipahami oleh pengguna.
- l) Pernyataan 12, mayoritas responden sebanyak 21 orang (70%) menyatakan setuju bahwa laporan keuangan telah disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 30 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) berada pada skor 4,22. Hal ini berarti bahwa

responden memberikan persepsi yang baik terhadap kualitas laporan keuangan. Pada variabel kualitas laporan keuangan, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,33 terdapat pada item kelima yang menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Data dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel pada signifikansi 5%. Berikut ini disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi Akuntansi (X)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
TIA1	0,441	0,361	Valid
TIA2	0,596	0,361	Valid
TIA3	0,609	0,361	Valid
TIA4	0,668	0,361	Valid
TIA5	0,666	0,361	Valid
TIA6	0,665	0,361	Valid
TIA7	0,666	0,361	Valid
TIA8	0,397	0,361	Valid
TIA9	0,531	0,361	Valid

Sumber Data: Data primer yang diolah (2021)

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item didalam variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X) dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 5%.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
KLK1	0,464	0,361	Valid
KLK2	0,820	0,361	Valid
KLK3	0,563	0,361	Valid
KLK4	0,663	0,361	Valid
KLK5	0,409	0,361	Valid
KLK6	0,482	0,361	Valid
KLK7	0,605	0,361	Valid
KLK8	0,453	0,361	Valid
KLK9	0,625	0,361	Valid
KLK10	0,558	0,361	Valid
KLK11	0,391	0,361	Valid
KLK12	0,751	0,361	Valid

Sumber Data: Data primer yang diolah (2021)

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa semua item didalam variabel kualitas laporan keuangan (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel pada signifikansi 5%.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika dengan

menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* (α) $>$ 0,60. Berikut ini disajikan hasil dari uji reabilitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (α)	Batas Reabilitas	Keterangan
Teknologi Informasi Akuntansi	0,755	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,798	0,60	Reliabel

Sumber Data: Data primer yang diolah (2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* (α) dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan yaitu dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas dari distribusi data dilakukan dengan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov test*. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data dapat terdistribusi dengan normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* $>$ 0,05.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,62119782
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,092
	Negative	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		,854
Asymp. Sig. (2-tailed)		,459

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,459.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model linear atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Deviation from Linearity*. Dikatakan linear apabila nilai *Deviation from Linearity* > 0,05.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

			df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan * Teknologi Informasi Akuntansi	Between Groups	(Combined) Linearity Deviation from Linearity	9 1 8	21,098 159,050 3,854	2,505 18,888 ,458	,042 ,000 ,871
			20	8,421		
Total			29			

Sumber Data: Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian linearitas yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* lebih dari nilai signifikan 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,871.

5. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dimana rentang nilai dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0, dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi, dan nilai 1 artinya ada korelasi positif yang sempurna.

Tabel 4.14 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

		Teknologi Informasi Akuntansi	Kualitas Laporan Keuangan
Teknologi Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	1	,666**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30

Lanjutan Tabel 4.14

Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian korelasi *pearson product moment* yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,666. Jika dilihat berdasarkan tabel 3.3, maka variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi kuat dengan bentuk hubungan yang positif.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari 5% atau 0,05, maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159,050	1	159,050	22,351	,000 ^b
	Residual	199,250	28	7,116		
	Total	358,300	29			

Sumber Data: Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 22,351 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel bebas atau dengan kata lain ada pengaruh yang signifikan antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai t hitung $>$ t tabel untuk $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima. Untuk mencari t tabel = $(\alpha/2 ; n - k - 1)$, sehingga t tabel = 2,048. Hasil analisis uji parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,794	7,399		2,134	,042
	Teknologi Informasi Akuntansi	,897	,190	,666	4,728	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
 Sumber Data: Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t hitung variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi adalah sebesar 4,728. Karena nilai t hitung sebesar $4,728 > 2,048$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 atau hipotesis pertama diterima. Artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

semakin baik pemanfaatan teknologi informasi akuntansi yang dimiliki oleh karyawan bank syariah, maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin meningkat.

Tabel 4.16 diatas dapat disusun persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15,794 + 0,897 TIA + e$$

- a. Nilai konstanta sebesar 15,794 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (pemanfaatan teknologi informasi akuntansi) adalah 0, maka kualitas laporan keuangan akan terjadi sebesar 15,794.
- b. Koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi (X) sebesar 0,897 mengindikasikan bahwa setiap terjadi kenaikan pemanfaatan teknologi informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,897.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dalam menerangkan variansi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai adjusted R Square untuk mengetahui nilai R^2 . Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 ^a	,444	,424	2,668

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi Akuntansi

Sumber Data: Diolah SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,444 atau 44,4%. Maka variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 44,4%. Sedangkan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Jika dilihat berdasarkan tabel 3.2, maka variabel bebas terhadap variabel terikat termasuk kategori yang cukup kuat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bank syariah di Kota Parepare. Apakah dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi akuntansi pada bank syariah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan atau tidak adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bank syariah. Setelah peneliti melakukan penelitian akhirnya peneliti mendapat jawaban bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bank syariah di Kota Parepare, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kemampuan sumber daya manusia (SDM) dengan memanfaatkan teknologi informasi akuntansi sangat penting bagi instansi yang akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Apabila SDM

tidak memanfaatkan teknologi informasi akuntansi maka akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan.

Peneliti telah melakukan beberapa pengujian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada bank syariah di Kota Parepare.

1. Besarnya Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,444. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,444 atau 44,4%, sedangkan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain. Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan termasuk kategori cukup kuat.

2. Hubungan Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi dengan Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan memiliki nilai *pearson correlation* sebesar 0,666. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan memiliki korelasi dengan

derajat hubungan sebesar 0,666 yaitu korelasi kuat dengan bentuk hubungan yang positif.

3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien *beta unstandardized* variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi sebesar 0,897, t hitung 4,728 > t tabel 2,048, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, maka akan meningkat Kualitas Laporan Keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa karyawan perbankan syariah di Kota Parepare telah memanfaatkan teknologi informasi akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang kredibilitas, akuntabel, dan transparansi agar informasi yang disajikan dapat dengan mudah dibaca dan dimengerti oleh masyarakat luas.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa hasil ini juga mendukung teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang berasumsi bahwa dalam penggunaan teknologi sistem informasi akan mampu meningkatkan kinerja individu atau organisasi, dan penggunaannya akan memudahkan pemakainya dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Nurillah. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,231 dengan signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan juga akan semakin tinggi. Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah.⁴⁸

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Hardyansyah. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki t hitung sebesar 2,714 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,675. Tingkat signifikansi sebesar 0,009 lebih besar dari 0,05, artinya signifikan. Hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini juga berarti bahwa terwujudnya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tergantung pada kemajuan teknologi yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membuat pekerjaan pegawai lebih akurat dan cepat.⁴⁹

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Ramadhani dkk. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel

⁴⁸As Syifa Nurillah dan Dul Muid, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)", *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 3 No. 2, (2014).

⁴⁹Hardyansyah, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderasi pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar", *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* Vol. 1 No. 1, (2016).

pemanfaatan teknologi informasi bernilai positif sebesar 0,949 dengan nilai signifikan 0,001 atau nilai signifikan ($< 0,05$). Hal ini berarti pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pemanfaatan teknologi informasi akan membantu dan mempermudah dalam menyusun laporan keuangan daerah serta mengoreksi data agar terhindar dari kesalahan atau kecurangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.⁵⁰

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu Elfina dan Agussalim. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 2,934 lebih besar dari t tabel sebesar 1,688. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi sangatlah penting untuk membantu pekerjaan agar lebih mudah dan cepat terutama untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.⁵¹

Penelitian mereka menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi telah sepenuhnya memberikan hasil yang diharapkan terutama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, hal ini juga menunjukkan bahwa perbankan syariah di

⁵⁰Melati Ramadhani dkk, "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, dan Pemahaman Basis AkruaI terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten)", *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol. 12 No. 1, (2018).

⁵¹Neni Elfina dan Agussalim M, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam", *Pareso Jurnal* Vol. 2 No 3, (2020).

Kota Parepare telah didukung teknologi baik *hardware* dan *software* dalam menjalankan kegiatan organisasinya.

Hasil penelitian ini dapat juga dijelaskan dari firman Allah swt. melalui Q.S Al-‘Alaq/96: 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

“bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Dijelaskan pula pada firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadillah/58: 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحَ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اذْشُرُوْا فَاذْشُرُوْا اللّٰهُ يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dalam kandungan ayat ini menjelaskan kepada manusia untuk senantiasa mempelajari serta mengembangkan dirinya dengan ilmu pengetahuan dan yang bermanfaat bagi kehidupannya melalui media apapun, seperti teknologi informasi akuntansi, oleh karena itu menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim. Hal ini dikarenakan dasar dari peradaban modern adalah ilmu pengetahuan dan teknologi,

pengembangannya memberikan berkah dan anugerah yang luar biasa bagi kehidupan umat manusia. Manusia juga diperintahkan untuk menggunakan akal pikirannya untuk membaca, mempelajari, dan meneliti segala aspek. Dalam kaitannya dengan perbankan syariah, karyawan diharuskan menguasai teknologi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pemanfaatan teknologi dapat membuat pekerjaan menjadi cepat dan akurat, sehingga dari pemanfaatan teknologi itu sendiri dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan bagi suatu instansi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan serta besarnya pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan untuk adanya hubungan antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pada data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 44,4%. Sedangkan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan termasuk kategori yang cukup kuat.
2. Adanya hubungan yang kuat dengan bentuk hubungan yang positif antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X) dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,666.
3. Pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian parsial (uji t) dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau nilai t hitung sebesar 4,728 lebih besar dibandingkan nilai t tabel sebesar 2,048. Dari hasil penelitian diatas membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, perbankan syariah di Kota Parepare diharapkan untuk terus meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung sistem informasi akuntansi, seperti *hardware*, *software*, dan jaringan internet serta perawatan yang rutin.
2. Penelitian selanjutnya lebih memperluas populasi dan sampel penelitian untuk meneliti di beberapa kabupaten/kota sehingga hasil yang diperoleh dapat ditarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum dan lebih representatif.
3. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel penelitian untuk menguji variabel tersebut terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti kompetensi sumber daya manusia (SDM), penerapan standar akuntansi, sistem pengendalian internal serta variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Abbas, Ahmad. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Parepare: DIRAH, 2019.
- Andriani, Putri, dkk. “Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung”. *Jurnal Sain Ekonomi Manajemen & Akuntansi Riviu*, Vol. 1, No. 3 (2019).
- Angelicca, Maya. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi di Pemerintah Daerah Kabupaten Lamandau Kalimantan Tengah)”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta. 2019.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Aprilia, Ayu. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada OPD Provinsi Sumatera Selatan)”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang. 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo, 2007.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV. Darus Sunnah, 2015.
- Elfina, Neni dan Agussalim M. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kapasitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam”. *Pareso Jurnal* Vol. 2 No 3 (2020).
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- _____. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2018.
- Hadi, Syukri, dkk. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016”. *BILANCIA* 2, No. 4 (2018).

- Harahap, Sofyan Syafri. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Hardyansyah. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Moderasi pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* Vol. 1 No. 1 (2016).
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Ikhsan, Arfan dan Misri. *Metodologi Penelitian*. Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2012.
- Ikhsan, Arfan. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Ismail. *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Kadir, Abdul. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2002.
- Karim, Adiwarmarman Azwar. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2004.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Khumaira, Wenda Prewiga. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung)”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama: Bandung. 2013.
- Komarasari, Warih. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan)”. *Jurnal Akuntansi Sektor Publik* (2016).
- Listiyani, Sri dan Arwan Gunawan. “Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. *Jurnal Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar* (2020).
- Mahmudi. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016.
- Mariana, Ira. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei pada Bank di Kota Bandung)”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan: Bandung. 2019.

- Martono. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia, 2002.
- Nafidah, Nurun. “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka pada Perpustakaan Universitas Indonesia”. Skripsi Sarjana; Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta. 2015.
- Ningrum, Khorina Kencana. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta. 2018.
- Nurillah, As Syifa dan Dul Muid. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Depok)”. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 3 No. 2 (2014).
- Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah. *Perbankan Syariah*. Jakarta: PKES Publishing, 2008.
- Ramadhani, Melati, dkk. “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, dan Pemahaman Basis Akrual terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten)”. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol. 12 No. 1 (2018).
- Roviyantie, Devi. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya)”. *Jurnal Akutansi Sektor Publik* 2 (2011).
- Safridha, Mutia Aulia. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus BPKAD Provinsi Sumatera Utara)”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU: Medan. 2020.
- Santoso, Singgih. *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999.
- Situompul, Syahman, dkk. *Akuntansi Masjid*. Medan: FEBI UINSU Press, 2015.
- Sudjana, Nana. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 2001.
- Sugiarti, Vidi. “Pengaruh Persepsi Penerimaan Teknologi Informasi Berbasis TAM, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Tekanan Sosial Terhadap Kinerja Pegawai Pajak (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama

Purworejo)”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta. 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2003.

_____. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharyadi. *Statistika dan Keuangan Modern*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2013.

Sunyoto, Danang. *Uji KHI Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

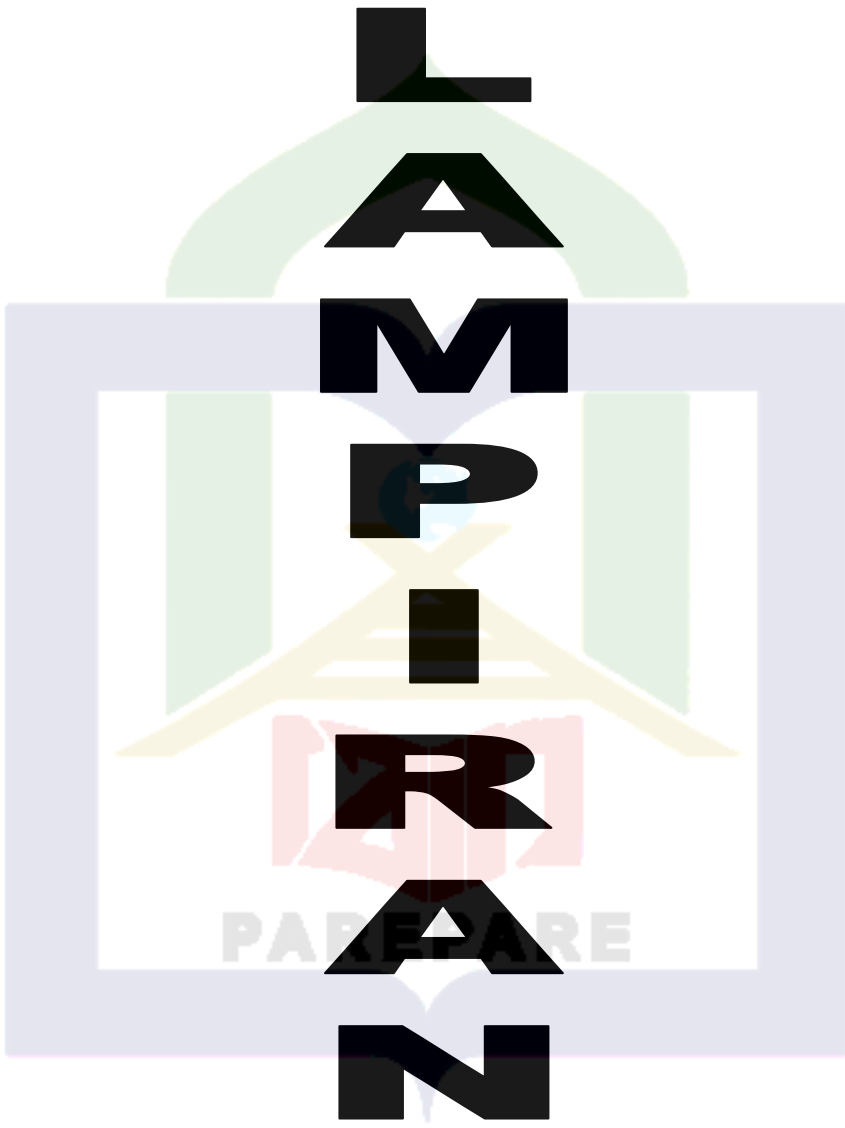
Suryabrata, Surnadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2013.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

Triyanti. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia di Bidang Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Magelang)”. Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta. 2017.

Winarsunu, Tulus. *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006.





LAMPIRAN 1
SURAT KETERANGAN



LAMPIRAN 2
KUESIONER PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307**

**VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN
SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA: BURHANUDDIN
NIM : 17.2800.004
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
JUDUL : PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI
KOTA PAREPARE

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth:
Bapak/Ibu/Saudara/i Responden
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, maka saya:

Nama : Burhanuddin

NIM : 17.2800.004

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 10 Juni 2021

Hormat saya,

Burhanuddin

I. IDENTITAS RESPONDEN

Maka Bapak/Ibu/Saudara/i memberikan tanda *checklist* (✓) pada pertanyaan pilihan

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
3. Umur : tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D4/S1 S3
 D3 S2
5. Nama Instansi :
6. Jabatan :
7. Masa Kerja : <5 tahun 11-15 tahun >20 tahun
 5-10 tahun 16-20 tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan. Dengan keterangan dibawah ini:

(1) STS = Sangat Tidak Setuju	(4) S = Setuju
(2) TS = Tidak Setuju	(5) SS = Sangat Setuju
(3) N = Netral	
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i

III. PERNYATAAN TERKAIT PENELITIAN

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Perangkat						
1	Setiap divisi memiliki komputer dengan jumlah yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.					
2	Setiap divisi telah memanfaatkan jaringan internet sebagai penghubung dalam pengiriman informasi yang diberikan.					
3	Jaringan internet selalu dalam kondisi baik/lancar untuk digunakan.					
Pengelolaan data keuangan						
4	Proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi.					
5	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.					
6	Laporan akuntansi dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					
Perawatan						
7	Adanya jadwal pemeliharaan perawatan secara teratur.					
8	Peralatan yang hilang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.					
9	Peralatan yang rusak dapat menghambat penyusunan laporan keuangan.					

2. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Relevan						
1	Laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101.					
2	Informasi dalam laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja periode sebelumnya.					
3	Laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang.					
4	Laporan keuangan disajikan secara tepat waktu dan lengkap, sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.					
Andal						
5	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan telah menggambarkan dengan jujur transaksi yang seharusnya disajikan.					
6	Informasi yang disajikan bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
7	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, teruji kebenarannya.					
8	Informasi dalam laporan keuangan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.					
Dapat dibandingkan dan dapat dipahami						
9	Informasi keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
10	Dalam penyusunan laporan keuangan pada suatu periode telah menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.					

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
11	Informasi keuangan yang disajikan telah jelas dan dapat dipahami oleh pengguna.					
12	Laporan keuangan telah disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 10 Juni 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004



Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag.
NIP. 19730925 200501 1 004

PAREPARE



**LAMPIRAN 3
TABULASI DATA
JAWABAN RESPONDEN**

1. Identitas Responden

No. Resp	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin	Umur (Thn)	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja (Thn)
1	2	3	4	5	6	7
1	-	Operasional Manajer	Laki-Laki	29	S2	11-15
2	Kurniati	Supervisor	Perempuan	37	S1	5-10
3	Sharina	General Affairs Staff	Perempuan	29	S1	5-10
4	Ismail	MRM	Laki-Laki	39	S1	5-10
5	-	Mikro Sales	Laki-Laki	29	S1	<5
6	Ahmad Riza	Risk Consumer	Laki-Laki	29	S1	5-10
7	-	Mikro Sales	Laki-Laki	35	S1	<5
8	-	Mikro Sales	Laki-Laki	28	S1	<5
9	Syuiqifly	Regional Business Control Officer	Laki-Laki	32	S1	5-10
10	A. Mappanyukki	Appraisal Officer	Laki-Laki	29	S1	<5
11	Nurfiki	Teller	Perempuan	26	S1	<5
12	-	Mikro Sales	Laki-Laki	27	S2	<5
13	Reski Ayu Ansar	Teller	Perempuan	25	S1	<5
14	Ulfa Rahmah Shah	Funding and Transaction Staff	Perempuan	25	S1	<5
15	Riski Fajarwati	Costumer Service	Perempuan	26	S1	<5
16	Alif Iqbal F.	Operation Staff	Laki-Laki	26	S1	<5
17	-	FS	Laki-Laki	25	S1	<5
18	-	Marketing	Laki-Laki	28	S1	<5
19	-	Financing Service Staff	Perempuan	25	S1	<5
20	-	Sub Branch Head	Laki-Laki	38	S1	5-10
21	-	Costumer Service	Perempuan	26	S1	<5
22	-	Loan Data Entry	Laki-Laki	28	S1	<5
23	-	Teller	Perempuan	27	S1	<5
24	Ilo	Supervisor	Laki-Laki	41	S1	11-15

1	2	3	4	5	6	7
25	Abu Ali Farmadi	Staff	Laki-Laki	31	S1	5-10
26	-	Marketing	Laki-Laki	31	S1	<5
27	-	Teller	Perempuan	20	SMA/SMK	<5
28	Hasnawati	Sub Branch Manajer	Perempuan	42	S1	<5
29	A. Nini Setiawati	Marketing	Perempuan	33	S1	<5
30	-	Marketing	Laki-Laki	30	S1	<5

2. Rekapitulasi Jawaban Responden

a. Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X)

No. Resp.	Pernyataan									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
6	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
7	4	4	5	4	4	4	5	5	4	39
8	5	5	4	5	5	4	5	4	4	41
9	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	5	4	4	4	4	5	4	4	5	39
13	5	4	4	5	4	4	5	4	5	40
14	5	4	3	5	5	5	4	4	5	40
15	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
16	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40
17	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
18	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	39
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
20	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
22	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	38
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
24	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
28	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	42
29	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	41
30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37

b. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No. Resp.	Pernyataan												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	54
2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	55
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	51
6	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	51
7	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57
8	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	55
9	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	55
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
11	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
12	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	54
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	53
15	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	50
16	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	54
17	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	47
18	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48
19	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	51
20	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	53
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	45
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
24	3	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	4	50
25	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	49
26	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
28	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	55
29	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	50
30	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	45





**LAMPIRAN 4
OUTPUT HASIL
PENGUJIAN DATA**

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	18	60,0	60,0	60,0
	Perempuan	12	40,0	40,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25	1	3,3	3,3	3,3
	25-30	19	63,3	63,3	66,7
	31-35	5	16,7	16,7	83,3
	36-40	3	10,0	10,0	93,3
	>40	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

		Pendidikan Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	1	3,3	3,3	3,3
	D4/S1	27	90,0	90,0	93,3
	S2	2	6,7	6,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<5	21	70,0	70,0	70,0
Valid 5-10	7	23,3	23,3	93,3
11-15	2	6,7	6,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

5. Analisis Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Teknologi Informasi Akuntansi	30	34	45	38,93	2,612
Kualitas Laporan Keuangan	30	45	57	50,70	3,515
Valid N (listwise)	30				

6. Analisis Deskriptif Variabel Teknologi Informasi Akuntansi (X)

X01

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	15	50,0	50,0	50,0
Sangat Setuju	15	50,0	50,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X02

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3,3	3,3	3,3
Setuju	20	66,7	66,7	70,0
Sangat Setuju	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X03

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	6,7	6,7	6,7
Valid Setuju	20	66,7	66,7	73,3
Valid Sangat Setuju	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X04

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	21	70,0	70,0	70,0
Valid Sangat Setuju	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X05

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	19	63,3	63,3	63,3
Valid Sangat Setuju	11	36,7	36,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X06

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3,3	3,3	3,3
Valid Setuju	22	73,3	73,3	76,7
Valid Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X07

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	19	63,3	63,3	63,3
Valid Sangat Setuju	11	36,7	36,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X08

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	19	63,3	63,3	63,3
Sangat Setuju	11	36,7	36,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

X09

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	19	63,3	63,3	63,3
Sangat Setuju	11	36,7	36,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

7. Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Y01

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	5	16,7	16,7	16,7
Setuju	16	53,3	53,3	70,0
Sangat Setuju	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y02

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3,3	3,3	3,3
Setuju	19	63,3	63,3	66,7
Sangat Setuju	10	33,3	33,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y03

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3,3	3,3	3,3
Valid Setuju	22	73,3	73,3	76,7
Valid Sangat Setuju	7	23,3	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y04

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	22	73,3	73,3	73,3
Valid Sangat Setuju	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y05

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	20	66,7	66,7	66,7
Valid Sangat Setuju	10	33,3	33,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y06

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	10,0	10,0	10,0
Valid Setuju	21	70,0	70,0	80,0
Valid Sangat Setuju	6	20,0	20,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y07

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	10,0	10,0	10,0
Valid Setuju	19	63,3	63,3	73,3
Valid Sangat Setuju	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y08

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3,3	3,3	3,3
Valid Setuju	19	63,3	63,3	66,7
Valid Sangat Setuju	10	33,3	33,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y09

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	21	70,0	70,0	70,0
Valid Sangat Setuju	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	10,0	10,0	10,0
Valid Setuju	22	73,3	73,3	83,3
Valid Sangat Setuju	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	1	3,3	3,3	3,3
Valid Setuju	21	70,0	70,0	73,3
Valid Sangat Setuju	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	21	70,0	70,0	70,0
Valid Sangat Setuju	9	30,0	30,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

8. Uji Validitas

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	Total
X01	Pearson Correlation	1	,260	,000	,364*	,069	,280	,208	-,069	,208	,441*
	Sig. (2-tailed)		,165	1,000	,048	,716	,134	,271	,716	,271	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	,260	1	,409*	,511**	,279	,465**	,279	-,126	,009	,596**
	Sig. (2-tailed)	,165		,025	,004	,135	,010	,135	,507	,962	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	,000	,409*	1	,027	,230	,362*	,485**	,358	,230	,609**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,025		,888	,222	,049	,007	,052	,222	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	,364*	,511**	,027	1	,558**	,489**	,408*	-,045	,257	,668**
	Sig. (2-tailed)	,048	,004	,888		,001	,006	,025	,812	,171	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	,069	,279	,230	,558**	1	,407*	,426*	,282	,282	,666**
	Sig. (2-tailed)	,716	,135	,222	,001		,026	,019	,131	,131	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	,280	,465**	,362*	,489**	,407*	1	,116	-,029	,407*	,665**
	Sig. (2-tailed)	,134	,010	,049	,006	,026		,541	,879	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	,208	,279	,485**	,408*	,426*	,116	1	,426*	,139	,666**
	Sig. (2-tailed)	,271	,135	,007	,025	,019	,541		,019	,465	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X08	Pearson Correlation	-,069	-,126	,358	-,045	,282	-,029	,426*	1	,282	,397*
	Sig. (2-tailed)	,716	,507	,052	,812	,131	,879	,019		,131	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	,208	,009	,230	,257	,282	,407*	,139	,282	1	,531**
	Sig. (2-tailed)	,271	,962	,222	,171	,131	,026	,465	,131		,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,441*	,596**	,609**	,668**	,666**	,665**	,666**	,397*	,531**	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,030	,003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Total
Y01	Pearson Correlation	1	,359	,439*	,218	-,035	,148	,028	-,303	,195	,266	,207	,413*	,464**
	Sig. (2-tailed)		,051	,015	,248	,854	,436	,881	,104	,301	,156	,271	,023	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	,359	1	,692**	,516**	,269	,247	,381*	,277	,456*	,545**	,243	,595**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,051		,000	,004	,151	,188	,038	,138	,011	,002	,196	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	,439*	,692**	1	,063	,297	,052	,361	,027	,336	,355	-,198	,336	,563**
	Sig. (2-tailed)	,015	,000		,740	,111	,785	,050	,889	,069	,054	,295	,069	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y04	Pearson Correlation	,218	,516**	,063	1	,213	,308	,216	,373*	,592**	,363*	,325	,428*	,663**
	Sig. (2-tailed)	,248	,004	,740		,258	,098	,252	,043	,001	,049	,080	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	-,035	,269	,297	,213	1	,394*	,162	,134	,154	,046	,095	,154	,409*
	Sig. (2-tailed)	,854	,151	,111	,258		,031	,393	,479	,416	,809	,617	,416	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	,148	,247	,052	,308	,394*	1	,372*	,129	,149	,097	,162	,149	,482**
	Sig. (2-tailed)	,436	,188	,785	,098	,031		,043	,495	,433	,611	,391	,433	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	,028	,381*	,361	,216	,162	,372*	1	,708**	,312	,298	-,135	,312	,605**
	Sig. (2-tailed)	,881	,038	,050	,252	,393	,043		,000	,093	,109	,478	,093	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	-,303	,277	,027	,373*	,134	,129	,708**	1	,318	,050	,115	,318	,453*
	Sig. (2-tailed)	,104	,138	,889	,043	,479	,495	,000		,087	,795	,545	,087	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	,195	,456*	,336	,592**	,154	,149	,312	,318	1	,341	,132	,365*	,625**
	Sig. (2-tailed)	,301	,011	,069	,001	,416	,433	,093	,087		,065	,486	,047	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	,266	,545**	,355	,363*	,046	,097	,298	,050	,341	1	,070	,341	,558**
	Sig. (2-tailed)	,156	,002	,054	,049	,809	,611	,109	,795	,065		,713	,065	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	,207	,243	-,198	,325	,095	,162	-,135	,115	,132	,070	1	,719**	,391*
	Sig. (2-tailed)	,271	,196	,295	,080	,617	,391	,478	,545	,486	,713		,000	,033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Pearson Correlation	,413*	,595**	,336	,428*	,154	,149	,312	,318	,365*	,341	,719**	1	,751**
Y12	Sig. (2-tailed)	,023	,001	,069	,018	,416	,433	,093	,087	,047	,065	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,464**	,820**	,563**	,663**	,409*	,482**	,605**	,453*	,625**	,558**	,391*	,751**	1
Total	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,001	,000	,025	,007	,000	,012	,000	,001	,033	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

9. Uji Reabilitas

a. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	9

b. Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	12

10. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,62119782
Most Extreme Differences	Absolute	,156
	Positive	,092
	Negative	-,156
Kolmogorov-Smirnov Z		,854
Asymp. Sig. (2-tailed)		,459

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

11. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas Laporan Keuangan * Teknologi Informasi Akuntansi	Between Groups	(Combined)	189,883	9	21,098	2,505	,042
		Linearity	159,050	1	159,050	18,888	,000
		Deviation from Linearity	30,833	8	3,854	,458	,871
	Within Groups	168,417	20	8,421			
	Total	358,300	29				

12. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations

		Teknologi Informasi Akuntansi	Kualitas Laporan Keuangan
Teknologi Informasi	Pearson Correlation	1	,666**

Akuntansi	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

13. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,666 ^a	,444	,424	2,668

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	159,050	1	159,050	22,351	,000 ^b
	Residual	199,250	28	7,116		
	Total	358,300	29			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,794	7,399		2,134	,042
	Teknologi Informasi Akuntansi	,897	,190	,666	4,728	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

BIODATA PENULIS



Burhanuddin adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Kota Parepare pada tanggal 25 November 1996, merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Abd. Salam dan Ibu Hadariah. Penulis mulai menempuh pendidikan di SD Negeri 19 Parepare pada tahun 2003 dan selesai pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Parepare selesai pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Parepare dengan mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang pada tahun 2018 telah beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Pada tahun 2021 penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank Syariah di Kota Parepare”**.